

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penulisan pada Perancangan *Mechanical Maintenance Management System* Menggunakan Pendekatan CMMS (*Computerized Maintenance Management System*) untuk Meningkatkan Kinerja *Mechanical Department* di PT FUMIRA, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut;

1. Proses administrasi tidak lagi manual, segala tahapan pemeliharaan mesin dari perencanaan, *reporting*, analisa sampai dengan konfirmasi pekerjaan yang telah dikerjakan dapat dilakukan dengan MMMS karena aplikasi tersebut telah mendukung semua keperluan dalam proses bisnis *Mechanical Departement*.
2. Proses pengadaan barang atau *spare parts* mesin akan lebih mudah karena dalam MMMS semua *Machinery Equipment* akan dikelola secara efektif menggunakan fitur *Functional location* dan Manajemen *Equipment* sehingga pada saat pencarian data akan lebih cepat dan mudah.
3. Dengan fitur *Preventive Maintenance* yang dapat mengoptimalkan perawatan mesin, membuat kondisi mesin terjaga akibatnya lebih banyak perawatan dibandingkan dengan kerusakan sehingga proses *maintenance* menjadi proaktif.
4. Dengan adanya tampilan *Availability* pada sistem sehingga data kerusakan dapat diketahui dengan cepat untuk keperluan analisa dan evaluasi selanjutnya yang diperlukan untuk efektifitas kegiatan *plan maintenance*.

5.2 Saran

Penulis memberikan saran dalam Perancangan *Mechanical Maintenance Management System* Menggunakan Pendekatan CMMS (*Computerized Maintenance Management System*) untuk Meningkatkan Kinerja *Mechanical Department* di PT FUMIRA antara lain sebagai berikut:

1. Pengembangan selanjutnya diharapkan adanya fitur terintegrasi dengan modul *Material Management* agar MD dapat melihat *actual stock Spare Parts* mesin untuk keperluan perencanaan kegiatan *overhaul* mesin karena sulit untuk mendapatkan informasi secara *real time* dengan kesibukan personil RMD.
2. Diharapkan dapat mengakses *Material Cost* untuk membantu dalam pengontrolan biaya dalam pemakaian *Spare Parts* saat perbaikan dan perawatan mesin yang dilakukan MD sehingga proses analisa untuk *cost down improvement* dapat dilakukan dengan optimal selain itu untuk *budgeting maintenance* tahun-tahun berikutnya dapat lebih efektif.
3. Diharapkan sistem terintegrasi dengan modul *finance* yang dapat mengalokasikan biaya *maintenance* ke berbagai *cost center* dimana *department* dari mesin yang bersangkutan adalah penanggung biayanya sehingga jelas dalam penanggung jawaban untuk lebih peduli kepada mesin operasionalnya.